

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian mencakup beberapa bagian yaitu jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan analisis data.¹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian untuk mendapatkan hasil yang optimal harus menggunakan metode penelitian yang tepat. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Disebut kualitatif karena merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan yang kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Pendekatan kualitatif dalam hal ini dimaksudkan karena penelitian ini bertujuan untuk menguraikan tentang sifat-sifat karakteristik suatu keadaan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.²

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah studi lapangan, studi lapangan adalah salah satu proses kegiatan pengungkapan fakta-fakta melalui observasi/pengamatan dan wawancara dalam proses memperoleh keterangan atau data dengan cara terjun langsung ke lapangan.³

Peneliti memilih pendekatan penelitian kualitatif dikarenakan melakukan pengamatan secara mendalam tentang respons masyarakat terhadap pengelolaan zakat BAZNAS Kabupaten Barru.

¹ Saepuddin, et al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan skripsi)*, Edisi Revisi, h.30.

² Supranto, *Metode Riset* (Jakarta:Rineka Cipta,2003), h. 57.

³ Cholid Nabuko, *Metode Penelitian* (Jakarta:Bumi Aksara,2003), 2003), h. 46.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di kantor BAZNAS Kabupaten Barru yang terletak di Islamic Centre, Jl. Sultan Hasanuddin, Sumpang Binangae, Kec. Barru, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan dan di Lingkungan Jalange, Kelurahan Mallawa, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian kurang lebih 60 hari dan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Dengan pertimbangan bahwa jarak kampus dengan lokasi penelitian cukup jauh, sehingga data-data yang diperlukan bisa terpenuhi.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul penelitian maka penulis akan difokuskan untuk melakukan penelitian terkait dengan respons masyarakat di Jalange (muzakki) terhadap pengelolaan zakat BAZNAS Kabupaten Barru yang meliputi pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif artinya data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif ini diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya observasi, analisis dokumen, dan wawancara. Bentuk lain pengambilan data diperoleh dari gambar melalui pemotretan, rekaman atau video.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan oleh penulis dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang diperoleh secara langsung dari informan dan informasi melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan. Informan adalah orang yang dikategorikan sebagai sampel dalam penelitian yang merespons pertanyaan-pertanyaan peneliti.⁴

Penelitian ini yang menjadi sumber primer untuk mendapatkan data yaitu 5 pegawai BAZNAS Kabupaten Barru, 1 pegawai UPZ, 6 Aparat Sipil Negara (ASN) dan 5 muzakki di lingkungan Jalange.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung serta melalui perantara. Data sekunder yang dimaksudkan yaitu dokumentasi-dokumentasi yang diharapkan sebagai informasi pelengkap dalam penelitian. Data sekunder yang diperoleh berasal dari kepustakaan, internet, artikel berakitan dan lain-lain.⁵

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber lain yang tidak berkaitan secara langsung, seperti data yang diperoleh dari bahan-bahan bacaan berupa buku-buku, majalah, *literature*, surat kabar dan informasi yang berhubungan dengan respons masyarakat Jalange (muzakki) terhadap pengelolaan zakat BAZNAS Kabupaten Barru.

⁴Sugiyono, *Statistik Untuk Penulisan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2002), h. 34.

⁵Masyuri dan Zainuddin, *Metode Penulisan, (Pendekatan Praktis dan Apikatif)*, (Jakarta: Revika Aditama, 2008), h. 19.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung terkait hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Dalam hal ini peneliti akan mengamati secara langsung di lokasi penelitian untuk mengamati masalah-masalah yang berkaitan dengan apa yang menjadi permasalahan peneliti yaitu tentang respons masyarakat terhadap pengelolaan Zakat. Dalam penelitian ini dilakukan untuk mencari partisipan yang akan diwawancarai oleh peneliti yaitu dari pegawai BAZNAS Kabupaten Barru, UPZ Kecamatan Mallustasi, ASN Kecamatan Mallusetasi dan muzakki di lingkungan Jalange.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah tanya jawab yang terjadi antara orang yang mencari informasi (pewawancara) dengan orang yang memberi informasi (narasumber) dengan tujuan untuk mengumpulkan data atau memperoleh informasi.⁶

Penulis mengadakan wawancara secara lisan dengan informan untuk mendapatkan informasi yang kongret terkait dengan permasalahan yang diteliti, dengan penulis selaku pewawancara dengan cara tatap muka. Adapun teknik wawancara yang dilakukan yaitu wawancara secara semi terstruktur kepada pegawai BAZNAS Kabupaten Barru sebanyak 5 orang, muzakki di Lingkungan Jalange sebanyak 5 orang, pegawai UPZ 1 orang dan muzakki ASN 6 orang.

⁶Joko Untoro dan Tim Guru Indonesia, *Buku pintar pelajaran*, (Jakarta Selatan: Cet I, PT Wahyu Media, 2010), h. 245.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data histori. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁷

Adapun teknik dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mencatat data-data seperti arsip-arsip, pengambilan gambar terkait pengelolaan zakat BAZNAS Kabupaten Barru dan data terkait lainnya.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan tehnik triangulasi dalam pengujian keabsahan data. Triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan oleh peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Kemudian terkait dengan pemeriksaan data, triangulasi berarti suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain yang digunakan untuk pengecekan dan perbandingan data berupa sumber, metode, peneliti dan teori.⁸ Dalam penelitian ini, uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber.

⁷Iryana Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, (STAIN Sorong, Jurusan Ekonomi Syariah, 2019), h. 10.

⁸Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi," (Ilmu Pendidikan 22, no. 1, 2016), h. 75.

1. Triangulasi Sumber

Trianggulasi sumber merupakan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan membandingkan dengan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi serta membandingkan hasil wawancara dengan metode yang ada.⁹

Adapun pihak yang akan diwawancarai dalam penelitian ini yaitu dengan pegawai BAZNAS Kabupaten Barru, UPZ Kecamatan Mallusetasi, ASN Kecamatan Mallusetasi dan muzakki di Lingkungan Jalange.

G. Teknik Analisis Data

Adapun dalam penelitian kualitatif, analisis data harus seiring dengan pengumpulan fakta-fakta di lapangan. Dengan demikian analisis data dapat dilakukan sepanjang proses penelitian dengan menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Redukasi data)

Meredukasi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Pada penelitian ini reduksi data yang dilakukan dengan membuat ringkasan terhadap hal yang diteliti berdasarkan pemahaman terhadap hal-hal yang

⁹ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Trianggulasi Pada Penelitian Kualitatif," (Teknologi Pendidikan 10, no. 1, 2010), h. 56.

diungkapkan oleh responden yang berkaitan dengan respons masyarakat Jalange (muzakki) terhadap pengelolaan zakat BAZNAS Kabupaten Barru.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan. Dalam penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Penyajian data dilakukan dengan mengabungkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pegawai BAZNAS Kabupaten Barru, UPZ Kecamatan Mallusetasi, ASN Kecamatan Mallusetasi dan muzakki di Lingkungan Jalange, yang kemudian peneliti akan mendeskripsikan secara tertulis berupa narasi kalimat, di mana setiap fenomena yang dilakukan tersebut ditulis, sehingga data yang tersaji dapat diketahui hubungannya, ditarik kesimpulan dan menjadi bermakna.

3. Verifikasi atau penyimpulan data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁰

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 244

